BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab pelaku melakukan pemungutan suara lebih dari satu kali di TPS adalah:
 - a. Ingin menambah suara calon tertentu.
 - b. Keluarga pelaku ikut mencalonkan diri.
 - c. Mendapat surat undangan pendamping pada TPS lain.
2. Bentuk tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku pemungutan suara lebih dari satu kali di TPS adalah:

Memilih di TPS lain dengan mengaku sebagai orang lain.
3. Akibat hukum terhadap pelaku yang melakukan pemungutan suara lebih dari satu kali di TPS adalah:
 - a. Terdakwa dijatuhi pidana penjara
 - b. Terdakwa dijatuhi pidana denda.
 - c. Terdakwa dibebankan untuk membayar biaya perkara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat oleh Penulis, maka saran yang diberikan Penulis agar dapat meminimalisir terjadinya tindak pidana memberikan suara lebih dari satu kali dalam pemilihan umum:

1. Diharapkan kepada Pemerintah, KPU, dan seluruh Instansi terkait, termasuk Bawaslu, seharusnya menjalankan pengaturan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam hal terjadinya tindak pidana pemilu, penegak hukum harus bertindak tegas dengan memberikan hukuman kepada para pelaku tindak pidana pemilu.
2. Diharapkan kepada Pelaku, agar lebih cerdas dalam menggunakan hak pilih mereka sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan, sehingga dapat menghindari terjadinya tindak pidana memberikan suara lebih dari 1 kali, dan proses Pemilu dapat dijalankan secara adil dan transparan.